

PERKEMBANGAN KONTEMPORER KARYA SASTRA INDONESIA LEWAT TANGGAPAN SURAT-SURAT KABAR NASIONAL

Oleh: Nurhadi, Kusmarwanti, Dian Swandayani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konstelasi karya-karya sastra berupa: (1) novel, (2) antologi cerpen, (3) antologi puisi, (4) drama dan kritik sastra yang diulas surat-surat kabar nasional pada 2017, (5) mendeskripsikan resepsi surat-surat kabar nasional terhadap perkembangan karya sastra 2017, (6) menyusun modul pembelajarannya.

Objek penelitian ini yaitu artikel-artikel resensi, ulasan, ataupun pemberitaan atas karya sastra di sejumlah surat-surat kabar nasional tahun 2017. Sampel penelitian dibatasi pada surat-surat kabar nasional, yaitu: Kompas, Republika, Media Indonesia, Koran Sindo, dan Koran Tempo edisi hari Sabtu dan Minggu. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu berupa teknik baca dan catat. Untuk validitas dan reliabilitas data penelitian dipergunakan teknik validitas semantis dan teknik intrarater dan interrater. Data yang terkumpul dan terkategori kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini, pertama, konstelasi novel yang diulas oleh koran-koran nasional selama tahun 2017 dikategorikan dalam lima kelompok bahasan. Kelima kelompok tersebut adalah: novel-novel yang diulas lebih dari sekali atau diulas dua kali, novel yang ditulis oleh pengarang terkenal, novel yang ditulis oleh pengarang kurang terkenal, novel yang bertema khusus yakni novel bertema etnik dan kuliner, serta novel terbit ulang. Novel yang direSENSI dua kali itu adalah: *Dimensi Ketiga* (karya Nanung Prasetyo Ariyadi), *Laut Bercerita* (karya Leila S Chudori), *New Urban Sensation* (karya Bre Redana), *Pingkan Melipat Jarak* (karya Sapardi Djoko Damono), *Sirkus Pohon* (karya Andrea Hirata), dan *Sophismata* (karya Alanda Kariza). Selain itu, dalam kurun waktu 2017 terdapat 13 artikel yang mengulas novel asing/terjemahan, 27 artikel karya sastra biografi atau pengalaman hidup seseorang, 33 artikel yang tergolong sebagai karya cerita secara umum yang meliputi cerita harian, cerita rakyat, cerita anak, cerita nyata, cerita petualangan, juga cerita jenaka. Kedua, konstelasi cerpen pendek yang diulas oleh koran nasional selama 2017 ada 10 ulasan. Buku *Yang Bertahan & Binasa Perlahan* karya Okky Madasari direSENSI dalam tiga koran: Media Indonesia (12 Agustus), Republika (20 Agustus), dan Koran Tempo (edisi 24 September). Ini ulasan terbanyak yang ditemukan. Ketiga, konstelasi antologi puisi yang diulas oleh koran-koran nasional selama 2017 ada 15 tulisan atas 14 buku. Salah satunya karya Joko Pinurbo yang berjudul *Buku Latihan Tidur* yang diulas di dua koran. Keempat, untuk kategori drama/kritik sastra, konstelasinya selama 2017 ditemukan 9 tulisan. Salah satunya ulasan terhadap buku Max Lane yang berjudul *Indonesia Tidak Hadir di Bumi Manusia*. Buku selanjutnya yaitu *Amangkurat, Amangkurat: Lakon dalam 14 Adegan* karya Goenawan Mohamad. Kelima, resensi atas karya-karya sastra selama 2017 di koran-koran nasional adalah salah satu bentuk resepsi sastra atau tanggapan pembaca atas karya sastra. Umumnya resensi bersifat menguatkan, mempertanyakan, atau melemahkan atas kualitas karya sastra. Hampir sebagian besar resensi dalam penelitian ini berupa ulasan menguatkan atau sambutan baik atas terbitnya karya-karya sastra tersebut. Keenam, dari temuan penelitian ini kemudian disusun menjadi sebuah modul atau bahan ajar pengayaan perkuliahan yang berjudul *Sastra Indonesia Mutakhir (2)*. Buku ini terdiri atas 10 materi ajar dan lampiran yang berupa kliping resensi sastra selama tahun 2017.

Kata Kunci: karya sastra, kontemporer, tanggapan, surat kabar, nasional